

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Adapun maksud dari metode ini sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.⁴³

B. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang merupakan generasi milenial di Kota Tasikmalaya yang berdomisili di Kota Tasikmalaya dan berKTP di Tasikmalaya.

C. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.⁴⁵ Berdasarkan hubungan kausal pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan diantaranya:

⁴³ Abdullah Karimuddin et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2022, hlm 1, <http://penerbitzaini.com>.

⁴⁴ Ibid., Hlm 137.

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir Sahir, Metodologi Penelitian (KBM INDONESIA, 2022), hlm 16.

1. Variabel Independen

- a. Lingkungan Keluarga (X_1) sebagai variabel independen yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen.
- b. Gaya Hidup (X_2) sebagai variabel independen yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen.
- c. Media Sosial (X_3) sebagai variabel independen yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen.

2. Variabel Intervening

Financial Attitude (Z) sebagai variabel intervening yang menjembatani antara variabel independen pada dependen.

3. Variabel Dependen

Perilaku keuangan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 3.1

Indikator Operasional Variabel Independen dan Dependen

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Perilaku keuangan	Perilaku keuangan merupakan cabang ilmu yang relatif baru, yang mengintegrasikan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi serta keuangan untuk menjelaskan mengapa	Manajemen Kredit	<i>Likert</i>
			Manajemen Arus Kas	<i>Likert</i>

		individu sering kali membuat keputusan finansial yang tidak sepenuhnya rasional	<i>Love of Money</i>	<i>Likert</i>
2	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Attitude</i> merupakan karakteristik psikologi seseorang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi.	Cara menghabiskan uang	<i>Likert</i>
			Cara menyimpan uang	<i>Likert</i>
			Cara menimbun uang	<i>Likert</i>
			Cara membuang-buang uang	<i>Likert</i>
3	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya	Membuat perencanaan keuangan	<i>Likert</i>
			Memahami kebutuhan uang untuk pendidikan	<i>Likert</i>
			Memahami kebutuhan uang untuk berjaga-jaga	<i>Likert</i>
			Memahami kebutuhan uang untuk tempat tinggal	<i>Likert</i>
4	Gaya Hidup	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini.	Aktivitas	<i>Likert</i>
			Minat	<i>Likert</i>
			Opini	<i>Likert</i>

		Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan pribadi" yang berinteraksi dengan lingkungannya		
5	Media sosial	Media sosial adalah salah satu platform yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sehari-hari. Mulai dari sekedar mengunggah foto di Instagram, membaca berita, mencari hiburan, dan masih banyak yang dapat dilakukan melalui media sosial	Partisipasi	<i>Likert</i>
			Keterbukaan	<i>Likert</i>
			Percakapan	<i>Likert</i>
			Komunitas	<i>Likert</i>
			Saling terhubung	<i>Likert</i>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh generasi milenial yang ada di Kota Tasikmalaya berdomisili di Kota Tasikmalaya dan berKTP di Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka

⁴⁶ Ibid., Hlm 215.

peneliti akan mengambil sampel dalam populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan penentuan besaran ukuran sampel untuk SEM, yaitu:⁴⁷

- a.) Jumlah sampel sebesar 100-200. Penelitian menggunakan PLS sampel yang digunakan relative kecil yaitu minimal 30-50 sampel.
- b.) Ukuran sampel sering dipertimbangkan berdasarkan jumlah variabel yang diamati. Untuk data yang terdistribusi normal, rasio serendah 5 kasus per variabel akan cukup ketika variabel laten memiliki beberapa indikator. Aturan praktis yang diterima secara luas adalah 10 kasus/pengamatan per variabel indikator dalam menetapkan batas bawah ukuran sampel yang memadai.

Pada penelitian ini, jumlah indikator yang digunakan sebanyak 19 Indikator. Merujuk pada poin kedua, maka ukuran sampel minimal adalah 10x19 atau sebesar 190 sampel. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti memilih generasi milenial Tasikmalaya karena generasi ini merupakan kelompok usia produktif yang sedang berada pada tahap penting dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti bekerja, berinvestasi, maupun mengelola pengeluaran.

⁴⁷ Dedi Rianto Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023," CV. Lentera Ilmu Madani, no. Juli (2023): hlm 6.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁸ Alasan peneliti menggunakan metode ini karena kuesioner relatif lebih efisien dalam mengumpulkan data dengan melihat jumlah responden dalam penelitian ini yang cukup banyak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah sarana yang vital dalam menghimpun data secara ilmiah yang bisa diperhitungkan secara statistik. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan saintifik dan teknik statistik untuk mengukur sejumlah variabel di dalam sebuah kelompok populasi, memastikan hasilnya bersifat obyektif dan dapat dipercaya. Contoh instrumen penelitian kuantitatif meliputi kuesioner, tes, dan pengamatan terstruktur.⁴⁹ Instrumen merupakan alat ukur suatu penelitian. Indikator variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.2:

Tabel 3.2

Kisi – kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	No item	Rujukan
Perilaku Keuangan (Y)	Manajemen Kredit	Saya menggunakan kartu kredit atau layanan paylater secara bijak sesuai dengan kemampuan membayar	1	Hariyono et All
		Saya membatasi penggunaan kredit agar	2	

⁴⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, hlm 142.

⁴⁹ Hanni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif (2016)," Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman 4, no. 1 (2016): hlm 120.

		tidak menimbulkan beban keuangan di masa depan		
	Manajemen Arus Kas	Saya mampu mengatur keseimbangan antara pendapatan, tabungan, dan pengeluaran setiap bulan	3	
		Saya menyusun anggaran keuangan pribadi untuk memastikan seluruh kebutuhan terpenuhi	4	
	Love of Money	Saya memandang uang sebagai simbol keberhasilan dan motivasi untuk bekerja lebih keras	5	
		Saya mengutamakan penggunaan uang sebaiknya diarahkan pada hal-hal yang produktif.	6	
Financial Attitude (Z)	Menghabiskan uang	Saya membeli barang sesuai kebutuhan, bukan keinginan sesaat.	7	Anisah
		Saya mempertimbangkan manfaat dan harga sebelum membeli produk	8	
	Menyimpan uang	Saya menyisihkan sebagian pendapatan setiap bulan untuk tabungan atau dana darurat.	9	
		Saya menentukan prioritas dengan menabung terlebih dahulu sebelum berbelanja.	10	
	Menimbun uang	Saya mampu mengatur pengeluaran besar secara bijak untuk kebutuhan yang penting. .	11	

		Saya menggunakan saldo atau aset yang dimiliki secara terencana sesuai kebutuhan	12	
	Membuang-buang uang	Saya mengutamakan pengeluaran yang bersifat produktif dibandingkan sekadar mengikuti tren di media sosial	13	
		Saya merencanakan pengeluaran dengan baik, termasuk untuk gaya hidup, traveling, maupun hiburan	14	
Lingkungan Keluarga (X1)	Perencanaan keuangan	Membiasakan membuat rencana penggunaan uang setiap bulan.	15	Amaliyah et All
		Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, terdapat kebiasaan menyusun prioritas kebutuhan sebelum melakukan pengeluaran.	16	
	Memahami kebutuhan uang untuk pendidikan	Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, pentingnya menabung untuk mempersiapkan biaya pendidikan selalu ditekankan..	17	
		Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, terdapat pemahaman bahwa pengeluaran pendidikan perlu direncanakan dalam jangka panjang.	18	
	Memahami kebutuhan uang untuk berjaga-jaga	Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, pentingnya memiliki dana darurat untuk menghadapi kondisi tak terduga selalu diajarkan.	19	

		Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, saya terbiasa mempersiapkan dana untuk kebutuhan yang bersifat tak terduga	20	
	Memahami kebutuhan uang untuk tempat tinggal	Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, terdapat pemahaman tentang pentingnya menyiapkan dana untuk kebutuhan tempat tinggal.	21	
		Dalam keluarga/rumah tangga yang saya jalani saat ini, perencanaan keuangan jangka panjang terkait kebutuhan tempat tinggal selalu diterapkan.	22	
Gaya Hidup (X2)	Aktivitas	Saya melakukan kegiatan untuk menyenangkan diri sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.	23	Kotler
		Saya sering menghabiskan waktu di luar rumah untuk berkumpul dan bersosialisasi dengan teman.	24	
	Minat	Saya cenderung mengikuti tren terkini dalam menjalani gaya hidup.	25	
		Saya tertarik mengunjungi tempat-tempat yang sedang populer.	26	
	Opini	Saya sering mendapatkan pujian dari rekan atau teman terkait gaya berpakaian saya.	27	
		Saya merasa penting untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan	28	

		keinginan dalam pengambilan keputusan keuangan		
Media sosial (X3)	Partisipasi	Saya aktif mengikuti akun media sosial yang membahas pengelolaan keuangan atau investasi.	29	Mayfield
		Saya sering menyukai, membagikan, atau mengomentari konten media sosial yang berkaitan dengan keuangan.	30	
	Keterbukaan	Saya merasa bebas mencari dan membandingkan informasi keuangan dari berbagai akun media sosial	31	
		Media sosial memberikan informasi keuangan yang mudah diakses dan dipahami	32	
	Percakapan	Media sosial memudahkan saya untuk bertanya atau menyampaikan pendapat terkait masalah keuangan	33	
		Saya menanggapi komentar atau diskusi tentang keuangan di media sosial	34	
	Komunitas	Saya tergabung dalam komunitas media sosial yang membahas keuangan atau gaya hidup finansial	35	
		Informasi yang diperoleh dari komunitas media sosial memengaruhi perilaku keuangan saya	36	
	Saling terhubung	Media sosial menghubungkan saya dengan berbagai sumber informasi keuangan	37	

		Media sosial membantu saya mengikuti perkembangan tren dan isu keuangan terbaru	38	
--	--	---	----	--

Setelah semua data kuesioner terkumpul, maka dilakukan analisis data menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala tersebut memiliki poin setuju dan tidak setuju yang dijelaskan dalam tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert Pernyataan Positif

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2013)

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut.

Instrumen Lingkungan Keluarga (X_1) terdiri dari 8 item pernyataan, Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan valid dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.4 Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X_1)

No	Rhitung	Rtabel 5%	Kriteria
1	0,785	0,361	Valid
2	0,785	0,361	Valid
3	0,714	0,361	Valid
4	0,677	0,361	Valid

5	0,691	0,361	Valid
6	0,752	0,361	Valid
7	0,769	0,361	Valid
8	0,511	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Instrumen Gaya Hidup (X_2) terdiri dari 6 item pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan valid dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.5 Uji Validitas Gaya Hidup (X_2)

No	Rhitung	Rtabel 5%	Kriteria
1	0,392	0,361	Valid
2	0,530	0,361	Valid
3	0,415	0,361	Valid
4	0,391	0,361	Valid
5	0,430	0,361	Valid
6	0,593	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Instrumen Media Sosial (X_3) terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan valid dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.6 Uji Validitas Media Sosial (X_3)

No	Rhitung	Rtabel 5%	Kriteria
1	0,516	0,361	Valid
2	0,398	0,361	Valid
3	0,453	0,361	Valid
4	0,468	0,361	Valid
5	0,486	0,361	Valid
6	0,463	0,361	Valid
7	0,369	0,361	Valid
8	0,614	0,361	Valid
9	0,477	0,361	Valid
10	0,401	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Instrumen *Financial Attitude* (Z) terdiri dari 7 item pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan valid dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.7 Uji Validitas *Financial Attitude* (Z)

No	Rhitung	Rtabel 5%	Kriteria
1	0,679	0,361	Valid
2	0,627	0,361	Valid
3	0,626	0,361	Valid
4	0,668	0,361	Valid
5	0,822	0,361	Valid
6	0,746	0,361	Valid
7	0,784	0,361	Valid
8	0,772	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Instrumen Perilaku Keuangan (Y) terdiri dari 6 item pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan valid dengan data sebagai berikut.

Tabel 3.8 Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

No	Rhitung	Rtabel 5%	Kriteria
1	0,381	0,361	Valid
2	0,492	0,361	Valid
3	0,600	0,361	Valid
4	0,823	0,361	Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,736	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji *statistic* adalah *Croanbach Alpha*. Jika suatu variabel menunjukkan nilai

Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Tabel 3.8 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	38

Dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel karena *cronbach's alpha* $0,948 > 0,6$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

SEM (*Structural Equation Model*) atau Model Persamaan Struktural adalah analisis statistik untuk penelitian yang membutuhkan analisis secara “serempak/sekaligus” seluruh variabel-variabel dan indikator-indikatornya.⁵⁰ Dalam PLS-SEM (*Partial Least Square- Structural Equation Modeling*) terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu *outer* model (model pengukuran) dan *inner* model (model *structural*). Tujuan dari dua tahap evaluasi model pengukuran ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan reabilitas suatu model. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi

⁵⁰ Hatta Setiabudhi, et al., “Analisis Data Kuantitatif Dengan SmartPLS 4,” Borneo Novelty Publishing, 2025, hlm 19, <https://ebooks.borneonovelty.com/media/publications/588838-analisis-data-kuantitatif-dengan-smartpl-29069ce4.pdf?>

hubungan rasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Dua tahapan tersebut yaitu:

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Model pengukuran adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Hubungan variabel tersebut kepada teori pengukuran. *Outer Model* menentukan hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Ini melibatkan pengukuran validitas dan reliabilitas indikator.⁵¹

1) Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen mengacu pada korelasi antara respon variabel yang berbeda dalam menilai konstruk yang sama. Validitas konvergen memastikan bahwa variabel dikaitkan dengan konstruk yang diukur. Akibatnya, faktor harus memiliki korelasi yang kuat dengan konstruk laten. Untuk menetapkan validitas konvergen, nilai AVE. Varians rata-rata diekstraksi (AVE) sebagai uji validitas konvergen sesuai karena AVE dapat menjelaskan sejauh mana item dibagi antara konstruksi. Untuk mencapai validitas ini, nilai AVE harus lebih besar atau sama dengan 0,5.

2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan menunjukkan apakah tes yang dirancang untuk mengukur konstruk tertentu tidak berkorelasi dengan tes yang

⁵¹ Ibid., Hlm 18.

mengukur konstruk yang berbeda. Validitas diskriminan menilai sejauh mana konstruk yang berbeda benar-benar saling independen.

Kriteria yang digunakan:

1. Nilai *cross loading* antara indikator dan konstruksya sendiri harus lebih tinggi dari 0,70 dibandingkan nilai terhadap konstruk lain.
2. Nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya.

3) Uji Reliabilitas

Dalam SEM *construct reliability* digambarkan dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA). Keandalan komposit diperkirakan berdasarkan analisis pemuatan faktor. Dijinkan untuk memiliki koefisien reliabilitas *build* lebih besar dari 0,70. Nilai $CR \geq 0,7$ diperlukan untuk mencapai keandalan konstruk. Konstruk dikatakan *reliabel* apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* di atas 0,60 dan nilai *Composite reability* diatas 0,70. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa indikator dalam konstruk tersebut memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur konsep yang sama.⁵²

b. Inner Model (Model Skrutural)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk variabel dependen dan nilai koefisien *path* untuk variabel independen

⁵² Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (Pls-Sem) 2023," Hlm 118.

yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *t-statistic* setiap *path*.⁵³

Inner model dapat dilakukan dengan melihat nilai *R-Square*, dimana perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menggambarkan ada atau tidaknya laten eksogen. Interpretasi nilai R^2 sama dengan interpretasi R^2 regresi linier, yaitu besarnya variabilitas variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. kriteria R^2 terdiri dari tiga klasifikasi yaitu R^2 bernilai $R^2 = 0,67$ (model kuat), $R^2 = 0,33$ (sedang moderat) dan $R^2 = 0,19$ (model lemah).

Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen berpengaruh secara substantif. Ini dapat diukur dengan ukuran efek f^2 . *Effect Size* yang disarankan f^2 adalah 0,02, 0,15 dan 0,35 dengan variabel laten eksogen memiliki efek kecil, sedang dan besar pada level *structural* serta nilai $f^2 < 0,02$ dapat diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

Path coefficients atau koefisien jalur bertujuan untuk melihat signifikan, kekuatan hubungan, dan untuk menguji hipotesis. Nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.

⁵³ Ibid., Hlm 66.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini berpatokan pada kriteria dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hipotesis dinyatakan diterima apabila hasil nilai t-statistik $>$ t-tabel dan signifikan jika $P \text{ value} < 0.05$.
- b. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hipotesis dinyatakan ditolak apabila hasil nilai t-statistik $<$ t--tabel dan tidak signifikan jika $P \text{ value} > 0.05$.

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

A. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada generasi milenial Kota Tasikmalaya.

B. Jadwal Penelitian

Agar penelitian terlaksana dengan efisien, maka dibuatlah jadwal penelitian. Dibawah ini akan dipaparkan jadwal penelitiannya:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

[illegible]

